

E-GOVERNMENT PEMBERDAYAAN PEKON PADA KELURAHAN PRINGSEWU SELATAN

Ayu Tri Andira

*Jurusan Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer,
STMIK Pringsewu Lampung*

Jl. Wisma Rini No. 09 (0729) 22240 Pringsewu 35373

E-mail : nda_ayoesf@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kelurahan Pringsewu Selatan merupakan nama sebuah desa yang terletak di kabupaten Pringsewu,. Merupakan salah satu desa yang terletak dipinggir pusat Kabupaten. Kelurahan Pringsewu Selatan memiliki potensi desa yang utama yaitu sektor pertanian dan industri. Untuk mengembangkan potensinya perlu dilakukan pembaharuan dari sistem yang selama ini digunakan dalam pemberdayaan potensi desa yaitu dengan cara manual dan belum menggunakan sistem informasi bahkan dalam bentuk website. Tujuan penelitian adalah memilih Kelurahan Pringsewu Selatan yang memiliki potensi desa yang perlu diberdayakan dengan menggunakan teknologi informasi. Teknologi Informasi dibutuhkan untuk memudahkan dalam pengaksesan, pengelolaan, dan pemberdayaan potensi desa, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemajuan dan kualitas kelurahan Kelurahan Pringsewu Selatan. Penulis melakukan penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan studi pustaka serta membangun aplikasi berbasis web melalui tahapan perencanaan, analisis sistem, desain dan perancangan sistem, serta implementasi sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.

Kata Kunci: *E-Government, Pemberdayaan Desa, Aplikasi.*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi berkembang dengan pesat. Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi akan membuka peluang untuk menciptakan (*to create*), mengakses (*to access*), mengolah (*to process*) dan memanfaatkan (*to utilize*) informasi secara tepat dan akurat. Informasi merupakan suatu komoditi yang sangat berharga untuk dikuasai dalam rangka meningkatkan kemajuan dan kualitas desa Kelurahan Pringsewu Selatan secara berkelanjutan. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini di desa Kelurahan Pringsewu Selatan belum terdapat suatu sistem yang menggunakan teknologi *e – government* atau sistem pendukung informasi desa berbasis web. Web diperlukan sebagai media memberikan informasi desa dan potensi desa Kelurahan Pringsewu Selatan dengan cakupan yang lebih luas serta dapat memberikan layanan yang efisien dan efektif agar dapat menarik

investor tertarik untuk bekerjasama dalam pemberdayaan desa dan potensi desa. (Dalam Jurnal Henny Hendarti. Nurlina, , 2008)

Menyadari akan besarnya manfaat teknologi informasi penulis berinisiatif untuk membangun aplikasi berbasis web sebagai salah satu solusi untuk mengatasi hambatan dalam pengaksesan informasi desa Kelurahan Pringsewu Selatan serta pemberdayaan desa dan potensi desa. *E – Government* dengan menggunakan web menawarkan pelayanan publik yang bisa diakses 24 jam.

Melihat fenomena yang terjadi saat ini meyakinkan penulis untuk membangun sebuah sistem informasi dengan penerapan *E – Government* berbasis web. Sistem *E – Government* berbasis web memberikan pelayanan pengaksesan informasi desa Kelurahan Pringsewu Selatan menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat. Diharapkan dengan adanya sistem yang baru dapat

meningkatkan kemajuan dan kualitas desa Kelurahan Pringsewu Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang diatas dan melihat fenomena yang terjadi maka dapat ditarik rumusan masalah Kelurahan Pringsewu Selatan yaitu :

1. Diperlukannya sebuah sistem informasi berbasis web yang mampu menyampaikan informasi Kelurahan Pringsewu Selatan dan potensi yang terdapat di desa tersebut.
2. Diperlukan sistem informasi dalam bidang pemerintahan di kelurahan Pringsewu Selatan.
3. Pemberdayaan desa dan potensi Kelurahan Pringsewu Selatan dalam usaha peningkatan kemajuan dan kualitas desa.
4. Sarana dan prasarana mengenai infrastruktur serta fasilitas pendukung sistem online E – Government berbasis web agar penyampaian informasi Kelurahan Pringsewu Selatan lebih cepat dan akurat.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan kebutuhan, adapun tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Menghasilkan sistem informasi yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi pemerintahan dan pemberdayaan potensi Kelurahan Pringsewu Selatan melalui website.
2. Mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi yang telah dibangun untuk mengolah data pemerintahan dan potensi Kelurahan Pringsewu Selatan agar menghasilkan sebuah informasi yang dapat diakses secara tepat dan akurat.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat antara lain :

1. Manfaat praktis: diharapkan hasil penelitian ini mampu dijadikan acuan dalam memberikan arah untuk menentukan kebijakan dan keputusan secara tepat, terutama desa Kelurahan Pringsewu Selatan.

2. Manfaat teoritis: hasil kebijakan ini diharapkan memberikan manfaat dalam pengembangan kajian teori sistem informasi berbasis web.
3. Manfaat kebijakan: diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan solusi untuk menggantikan sistem yang sudah berjalan secara manual menjadi sistem informasi berbasis web.
4. Meningkatkan kehidupan masyarakat dan kemajuan desa Kelurahan Pringsewu Selatan terutama dalam pengembangan potensi desa agar lebih dikenal publik.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian E-government

Secara umum dapat dikatakan bahwa e-government atau yang disingkat e-gov adalah suatu aplikasi berbasis komputer dan internet yang digunakan untuk meningkatkan hubungan dan layanan pemerintah kepada warga masyarakat atau yang disebut dengan istilah G2C (*Government to Citizen*). Di samping itu juga hubungan antara pemerintah dengan perusahaan yang sering disebut dengan G2B (*Government to Government*) sebagai mitranya. (*Dalam Jurnal Nur Intan Maya 2009*) Kusuma.

Pembangunan hubungan yang lebih komunikatif, kemudahan layanan administrative dan transaksi serta penyajian informasi inilah yang menjadi dasar embangunan aplikasi e-gov tersebut. (*Dalam Jurnal Bayu Kumara. 2007*)

E-government didefinisikan sebagai suatu mekanisme interaksi baru antara pemerintah dengan masyarakat dan pihak-pihak lain yang bekepentingan, dimana pemanfaatan teknologi komunikasi dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan publik (Indrajid,2002:22)..

2.2 Pengertian Website

Menurut (Purwanti, 2008) dalam jurnal Ayu Pertiwi dkk (2011) berpendapat bahwa *Website* atau situs juga dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video atau gabungan dari semuanya, baik

yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*).

Menurut Ayu Yudha, (2012:2) Website adalah kumpulan halaman web yang diletakan dalam satu tempat atau site atau situs. Jadi di dalam website terdapat halaman-halaman web.

2.3 Pengertian Database

Menurut Bambang Hariyanto (2004), adalah kumpulan data (elementer) yang secara logik berkaitan dalam mempresentasikan fenomena/fakta secara terstruktur dalam domain tertentu untuk mendukung aplikasi pada siste tertentu.

Ramakrishnan dan Gehrke (2003), menyatakan database sebagai kumpulan data, umumnya mendeskripsikan aktivitas satu organisasi atau lebih yang berhubungan.

2.4 MSQL

MSQL adalah cepat, mudah untuk digunakan (easy to use) dan sebagai sistem manajemen database relasional (RDBMS) yang digunakan untuk database pada beberapa website. (*Dalam Jurnal Anisa Sulitiani 2009*).

2.5 PHP

PHP adalah bahasa (scripting language) yang dirancang secara khusus untuk penggunaan pada web. PHP adalah tool untuk pembuatan halaman web dinamis. Kaya akan fitur yang membuat perancangan web dan pemrograman lebih mudah, PHP digunakan pada 13 juta domain (menurut survei Netcraft pada www.php.net/usage.php). PHP kependekan dari Hyper Text Processor. Pada awal pengembangannya oleh Rasmus Laddrof, dia menyebutnya sebagai tools Personal Home Page. (*Dalam Jurnal Nurcahyani Dewi Retnowati 2008*).

2.6 HTML

HTML kepanjangan dari Hyper Text Markup Language. HTML adalah bahasa yang digunakan untuk membuat suatu situs web atau HomePage. Setiap dokumen dalam web ditulis dalam format HTML. Semua klik, gambar, dokumen multimedia, form yang dapat diisi dan sebagainya didasarkan atas HTML. (*Dalam Jurnal Nurcahyani Dewi Retnowati 2008*).

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara antara lain :

1. Metode Kepustakaan

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari referensi berupa dokumen atau berkas dan mengumpulkan data, peraturan perundang – undangan, buku, dan jurnal penelitian melalui studi pustaka. Kebutuhan data – data yang mengungkapkan tentang indikator - indikator yang digunakan oleh calon investor untuk pengambilan keputusan investasi diperoleh melalui studi pustaka terhadap buku – buku dan jurnal penelitian. Studi pustaka juga dilakukan untuk mengetahui dan menerapkan kemampuan teknologi informasi yang akan diterapkan dalam sistem. (*Dalam Jurnal Bayu Kumara. 2007*)

2. Observasi

Observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung obyek datanya. (*Dalam Tugas Akhir Penerapan E-government Pada Kecamatan Banyumas, tahun 2013 oleh Ari Andriani*)

3. Dokumentasi

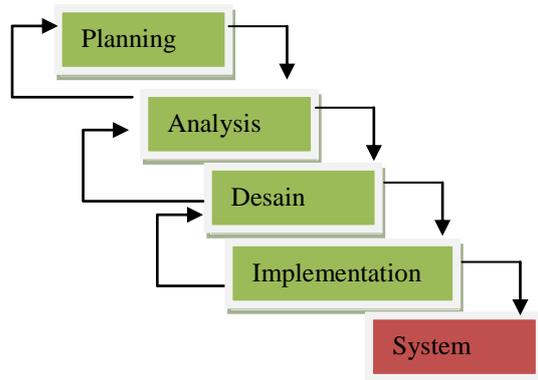
Melalui metode ini, penulis mengabadikan melalui gambar, mengumpulkan dokumen, arsip dan data-data yang ada sebagai bahan penelitian. (*Dalam Tugas Akhir Penerapan E-government Pada*

Kecamatan Banyumas, tahun 2013
oleh Ari Andriani).

4. Wawancara
Menurut Soewadji (2012) mengatakan bahwa wawancara adalah cara atau teknik untuk menapatkan informasi atau data dari interview atau responden dengan wawancara secara langsung (face to face), antara interviewer dengan interview.

3.2 Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Tahapan yang utama dari pengembangan sistem terdiri dari metode pengembangan terstruktur dengan pendekatan siklus hidup pengembangan sistem (*System Development Life Cycle* atau SDLC). Terdiri dari beberapa tahapan antara lain :



1. Perencanaan (*Planning*)
Pada tahap ini lebih fokus pada pengertian kebutuhan dan masalah dengan mendefinisikan sasaran dan tujuan sistem yang akan dibangun.
2. Analisa Sistem (*System Analysis*)
Dalam tahap ini dilakukan analisa terhadap sistem yang sudah ada dengan salah satu metode yaitu wawancara dengan pihak yang terkait serta melakukan pengamatan terhadap keadaan wilayah desa yang akan dijadikan obyek penelitian. Yang dilakukan dalam tahap ini adalah : menentukan obyek, mempelajari organisasi, menganalisi

kebutuhan input dan output serta mengevaluasi penggunaan sistem.

3. Perancangan Sistem (*System Design*)
Dalam tahap perancangan sistem disesuaikan dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi pada obyek penelitian. Pada tahap ini yang dilakukan adalah perancangan basis data, perancangan antar muka pengguna, kebutuhan perangkat keras, kebutuhan perangkat lunak dan jaringan.
4. Implementasi Sistem
Dalam tahapan implementasi ada beberapa tugas yang harus dijalankan diantaranya adalah mengimplementasikan design dalam komponen – komponen, kemudian menyempurnakan arsitektur dan yang selanjutnya melakukan implementasi dengan membuat program dan pengujian program.
5. Operasi dan pemeliharaan sistem
Pada tahap ini dilakukan pelatihan pengguna dan evaluasi terhadap sistem yang berjalan, apabila ada kekurangan maupun kesalahan diadakan perbaikan dan perawatan.

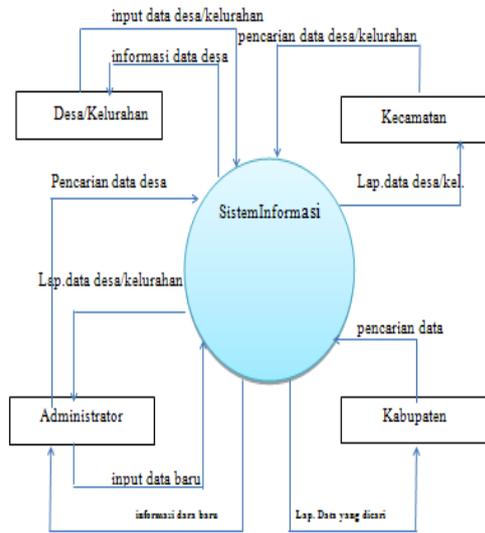
4. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

4.1 Kondisi Umum Wilayah dan Kependudukan

Kelurahan Pringsewu Selatan adalah nama sebuah desa yang berada di kecamatan pringsewu, Kabupaten pringsewu.. Mata pencaharian utama masyarakat di desa Kelurahan Pringsewu Selatan adalah petani dan pedagang. Infrastruktur jalan utama di desa ini sudah cukup memadai meskipun jalan utamanya tergolong sempit.

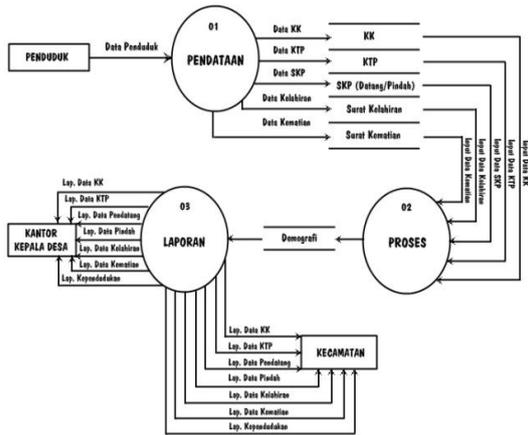
4.2 Perancangan Sistem

4.2.1. Diagram Konteks



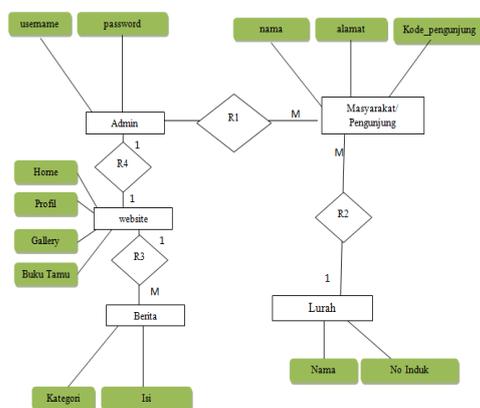
Gambar 4.2.1. Diagram Konteks

4.2.2. DFD Level 0



Gambar 4.2.2 DFD Level 0

4.2.3. ERD



Gambar 4.2.3. ERD

4.3 Potensi Desa Kelurahan Pringsewu Selatan

Potensi-potensi yang dimiliki Desa Kelurahan Pringsewu Selatan adalah sebagai berikut :

1. Pertanian

Potensi pertanian menjadi mata pencaharian yang utama di Kelurahan Pringsewu Selatan. Adalah pertanian, meskipun di Pringsewu ini sektor pertanian bukanlah sektor utama perekonomian masyarakat. Tetapi di daerah Pringsewu Selatan ini masih banyak warga yang menjadi petani karena lahan masih lumayan.

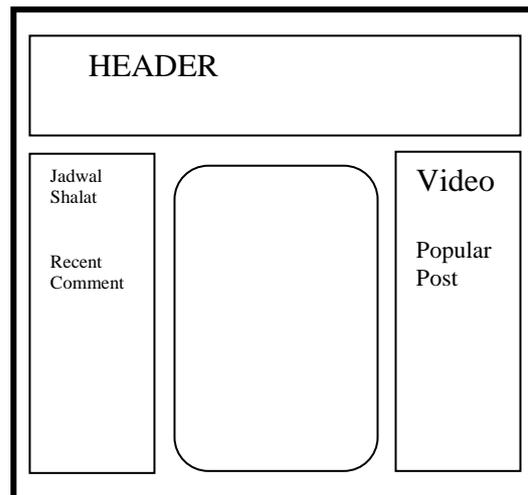
2. Perdagangan

Potensi perdagangan di daerah Pringsewu ini sangat menguntungkan, selain karena masyarakat Pringsewu yang mayoritas adalah masyarakat yang sangat gemar membeli baik itu makanan atau barang, sehingga memudahkan perkembangan industri perkembangan di daerah Pringsewu.

4.4 Rancangan Website Desa

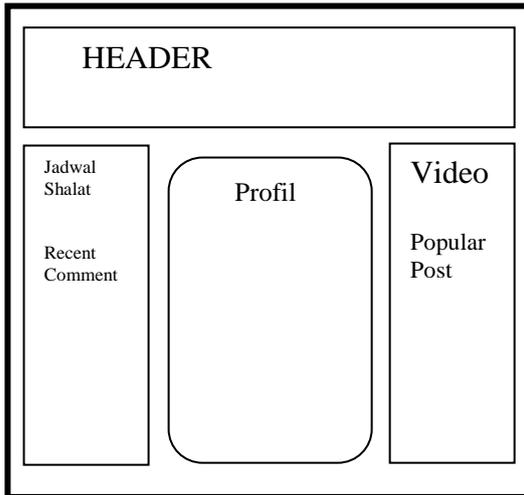
Dalam rencana pemberdayaan desa dan potensi Kelurahan Pringsewu Selatan penulis membuat sebuah rancangan website yang diharapkan dapat membantu masyarakat dalam pemberdayaan desa dan potensi desa agar lebih dikenal publik.

4.4.1. Rancangan Menu Home



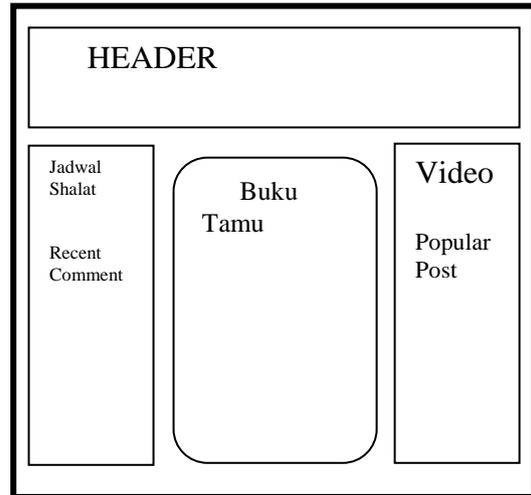
Gambar 4.4.1 Rancangan Menu home

4.4.2. Rancangan Menu Profil



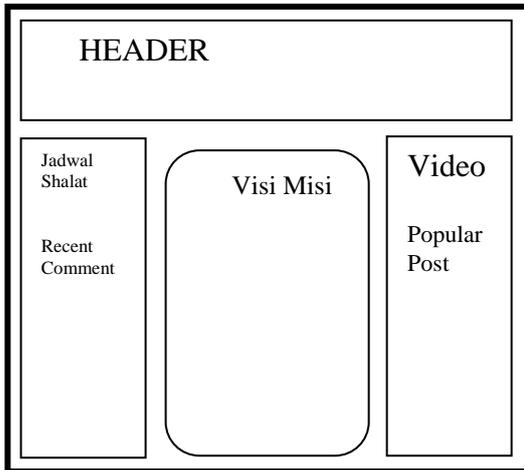
Gambar 4.4.2. Rancangan Menu Profil

4.4.5. Rancangan Menu Buku Tamu



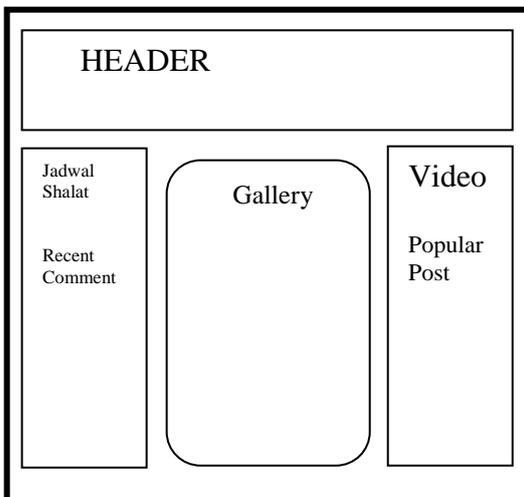
Gambar 4.4.5. Rancangan Menu Buku Tamu

4.4.3. Rancangan Menu Visi Misi



Gambar 4.4.3. Rancangan Menu Visi Misi

4.4.4. Rancangan Menu Gallery



Gambar 4.4.4. Rancangan Menu Gallery

4.5 Implementasi Web

4.5.1. Implementasi Halaman Home



Gambar 4.5.1 Implementasi Halaman home

4.5.2. Implementasi Halaman Profil



Gambar 4.5.2. Implementasi Halaman Profil

4.5.3. Implementasi Halaman Visi Misi



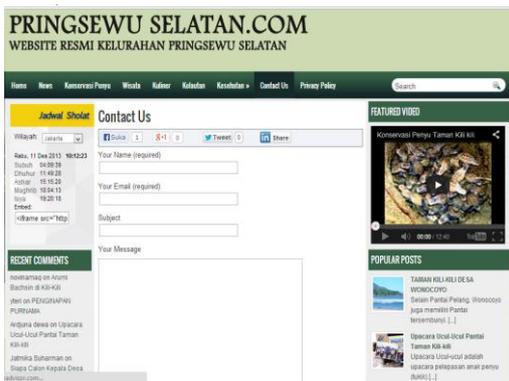
Gambar 4.5.3. Implementasi Halaman Visi Misi

4.5.4. Implementasi Halaman Gallery



Gambar 4.5.4. Implementasi Halaman Gallery

4.5.5. Implementasi Halaman Buku Tamu



Gambar 4.5.5. Implementasi Halaman Buku Tamu

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pemberdayaan desa dan potensi desa sangat penting dalam meningkatkan suatu sasaran atau tujuan yaitu untuk kemajuan dan pengenalan desa kepada publik. Pembangunan sistem informasi dengan menggunakan website merupakan salah satu solusi untuk mengakses informasi dan mengenalkan desa Kelurahan Pringsewu Selatan kepada publik.

5.2 Saran

Bagi masyarakat khususnya Desa Kelurahan Pringsewu Selatan untuk bisa memberdayakan desa dan meningkatkan potensi desa dengan baik agar tercapai taraf hidup yang lebih baik dengan adanya sistem informasi yang berbasis web. Apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan jurnal ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi perbaikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Almasdi Syahza, (2000), *Potensi Pengembangan Desa*, Lembaga Penelitian Departemen Provinsi Riau, Pekanbaru.
- Djoko Agung Harijadi (2005), *Blueprint Aplikasi E-Government Pemerintah Daerah, Departemen Komunikasi dan Informasi, Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Sistem Informasi*, Bandung.
- Dahlan, M. Alwi, dkk., *Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia vol. 5 dan 6*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1993.
- Edhy Sutanta, Khabib Mustofa, *Kebutuhan Web Service untuk Sinkronisasi Data Antar Sistem Informasi dalam E-Gov di Pemkab Bantul*, Yogyakarta.
- Edhy Sutanta, Retantyo Wardoyo, *Pemanfaatan Database Kependudukan untuk Aplikasi E-Gov dan Sistem Informasi di Pemkab Bantul*. Yogyakarta.
- Hartono, Dwiarto Utomo, dkk., *Elektronik Government Pemberdayaan Pemerintahan dan Potensi Desa Berbasis Web*, vol. 6 no. 1, Sragen, April 2010

- Jurnal Henny Hendarti.
Nurlina, *Perancangan Aplikasi Pembuatan Kartu Tanda Penduduk Berbasis Web Dapa Kodya Bekasi*, 2008
- Mardi Yatmo, *Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi : Tinjauan Teoritik dan Implementasi Seminar Sehari Pemberdayaan Masyarakat yang diselenggarakan Bappenas, tanggal 6 Maret 2000 di Jakarta.*
- Sutarman, S.Kom.(2003), *Membangun Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL*, Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Sutanta, E. 2004. *Sistem Basis Data* : Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Zainal A. Hasibuan, *Langkah – langkah Strategis dan Taktis Pengembangan E – Government untuk Pemda*, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia, Depok.
- Zainal A. Hasibuan, Harry B. Santoso, *Standarisasi Aplikasi E- Government untuk Instansi Pemerintah*, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Indonesia, Depok.